BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2006:14).

Penelitian kuantitatif umumnya untuk hipotesis atau mendukung hipotesis. Dan digunakan ketika peneliti ingin mengetahui apa saja hal yang memengaruhi terjadinya suatu fenomena dengan kata lain peneliti ingin mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih yang menjadi objek penelitian. Dengan demikian pada penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh yang ada antara terpaan berita pada rubrik surat kabar dengan minat pemilih pemula untuk berpartisipasi pada pemilu 2014.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey. Pada umumnya, pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian penelitian survey adalah " penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok" (Singarimbun, 1995:3)

Dalam survey, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner atau angket. Penelitian survei adalah penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu individu (*M. Nazir, 2005)*. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Masri Singarimbun, 2001).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari jawaban mengenai apakah suatu variable dapat mempengaruhi variabel yang lain. Dalam hal ini variabel (X) yaitu rubrikasi pada surat kabar dan variabel (Y) adalah minat dalam menggunakan hak suara. Dan untuk memperoleh jawaban tersebut peneliti melakukannya dengan metode survey. Penelitian kuantitatif dengan metode survey dilakukan dengan pengumpulan data yang menggunakan kuesioner yang disebarkan pada sekelompok orang yang di sebut responden. Dan kemudian respon yang diberikan memungkinkan peneliti untuk

menarik kesimpulan mengenai keseluruhan kategori orang-orang yang diwakili oleh responden. Penelitian ini bersifat asosiatif (korelasional) yaitu model penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang di teliti.

3.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini ada dua variabel penelitian yang digunakan, yaitu :

a. Variabel Bebas / Independen

Variabel independen adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain melainkan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Rubrik “Menuju Pemilu 2014” Pada Surat Kabar Tribun Lampung (X)

b. Variabel Terikat / Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel dependen. Perubahan perilaku pemilih pemula dalam minat menggunakan hak memilih pada pemilu dianggap sebagai variabel terikat (Y)

3.4 Populasi

Menurut Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut M.Iqbal Hasan (2002:58) populasi adalah totalitas dari semua objek atau

individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Menurut Sugiyono mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono,2007:55). Menurut Jonathan Sarwono menjelaskan bahwa pengertian populasi adalah seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti (Jonathan Sarwono, 2006:269).

Adapun populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Lampung Jurusan Ilmu Komunikasi yang membeli dan membaca rubrik "Menuju Pemilu 2014". Yang kemudian peneliti akan mengadakan prasurvey dengan kriteria karena berdasarkan usia mereka termasuk kedalam usia pemilih pemula dan berdasarkan hasil pra survey mereka membaca rubrik tersebut pada surat kabar Tribun Lampung

Tabel . 4 Jumlah populasi dan sampel Mahasiswa Angkatan 2011-2013

NO	Angkatan	Populasi	Sampel hasil prariset
1	2011	118	**14**
2	2012	117	**15**
3	2013	79	**19**
Jumlah		**314**	**48**

Sumber : data prariset 2014

Alasan penentuan populasi ini adalah karena Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi bagian dari masyarakat yang mendapat informasi melalui surat kabar dan dianggap

memiliki pemikiran yang kritis dalam melihat dan merespon pemberitaan seputar politik dari media massa, karena mahasiswa ilmu komunikasi memiliki dasar ilmu tentang jurnalistik yang dibekali pada perkuliahan serta mengkaji tentang media massa secara mendalam sehingga mereka dapat juga menilai bagaimana media tersebut memiliki peran dan efek kepada khalayak melalui pesan dan gambar. Mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam kehidupan sehari-harinya rentan dengan media pemberitaan,sehingga selalu sensitif terhadap kabar apa saja yang sedang terjadi kemudian mereka dapat menanggapi dan menilai tentang kualitas berita yang disajikan di surat kabar sehingga dalam pengembangan pikiran mereka yang termasuk usia pemula, yang dimana usia pemula terutama mahasiswa pada angkatan tersebut merupakan bagian *agent of change* yang dianggap memiliki pemikiran yang kritis terhadap terpaan informasi yang di dapat.

3.5 Sampel

Menurut Arikunto (2002:109) sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Menurut M.Iqbal Hasan (2002:58) sampel adalah "bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi"

Ukuran besarnya sampel yaitu apabila populasi kurang dari 100 orang maka diambil semua tetapi apabila lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25%. Maka berdasarkan populasi yang sebelumnya sudah disebutkan, dan dari dari hasil pra

survey dengan kriteria bahwa mahasiswa pemilih pemula tersebut membaca dan mengikuti berita pada rubrik tersebut maka digunakanlah teknik *total sampling* dengan sejumlah sampel untuk penelitian ini adalah 48 orang.

3.6 Definisi Operasional

Menurut Singarimbun dan Sofyan Efendi (2003:23) yang dimaksud dengan definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel di ukur. Berdasarkan konsep yang telah dijelaskan sebelumnya, maka variabel tersebut harus memungkinkan untuk diukur dengan menggunakan beberapa indikator sebagai berikut :

3.6.1 Definisi Operasional Variabel X

Pemberitaan dalam sebuah rubrik pada surat kabar berisi tulisan-tulisan mengenai aspek tertentu dalam kehidupan masyarakat.Karena sifatnya yang khusus tersebut, maka tulisan-tulisan dalam suatu rubrik bersifat lebih mendalam dan komprehensif. Sehingga lebih menarik perhatian pembaca. Rubrikasi juga membantu pembaca untuk agar dengan cepat menemukaninformasi yang penting dan menarik untuk dibaca.

Rubrik “Menuju Pemilu 2014” sifatnya situasional karena menjelang pemilu maka rubrik ini disebut rubrik tidak tetap. Rubrik tidak tetap adalah rubrik yang hanya muncul pada edisi tertentu, sehingga meskipun berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan tetapi jika hanya disampaikan secara situasional maka disebut sebagai

rubrik tidak tetap (Siregar & Pasaribu, 2004: 98).Penelitian ini menggunakan 3 indikator karena sesuai dengan pendapat Menurut Siregar & Pasaribu(2004: 99) bahwa ketiga hal tersebut merupakan 3 hal penting agar isi rubrik benar-benar bermanfaat bagi pembaca dan dapat menarik minat pembaca sehingga dapat berpengaruh bagi kehidupan pembaca.

Indikator rubrik pemberitaan pada rubrik “Menuju Pemilu 2014”

1. Kepentingan Pembaca

   Setelah pembaca membaca isi berita pada rubrik “Menuju Pemilu 2014” maka kesan yang diperolehitulah kemudian dipertanyakan, apakah informasi tersebut penting danmenarik bagi pembaca.

2. Kelayakan Berita

   Unsur kelayakan berita dalam jurnalistik berhubugan dengan nilai-nilai berita, jika nilai-nilai berita tidak terkandung dalam sebuah berita maka dapat dipertanyakan apakah berita yang di publikasi tersebut layak untuk dipublikasikan.

3. Substansi Informasi

   Substansi informasi berhubungan dengan hal-hal objektivitas dalam pemberitaan.

3.6.2 Definisi Operasional Variabel Y

Minat dioperasionalkan sebagai suatu perhatian yang kuat sehingga setelah membaca surat kabar tentang pemberitaan tertentu dimungkinkan adanya perubahan tindakan terhadap pembacanya.Untuk mengukur minat peneliti menggunakan 4 indikator yang berhubungan dengan teori yang digunakan. Karena terpaan berita media merupakan kegiatan mendengarkan, melihat dan membaca pesan media massa ataupun mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut, yang dapat terjadi pada tingkat individu ataupun kelompok. Sehingga proses penerimaan pesan yang disampaikan oleh komunikator melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan. Ke empat indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perhatian
2. Pengertian
3. Penerimaan
4. Pengambilan Keputusan

Tabel 5.Tabel Indikator Variabel X

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	SKALA
Rubrik "Menuju Pemilu 2014" pada surat kabar Tribun Lampung (variabel X)	kebermanfaatan	1.kepentingan pembaca Artikel berita yang disampaikan merupakan berita politik yang perlu untuk diketahui dan menarik bagi khalayak	1. Perlu atau tidaknya artikel berita tersebut dimuat dan diketahui oleh khalayak 2. Tanggapan mengenai penting atau tidaknya artikel berita tersebut untuk diketahui oleh khalayak 3. Artikel berita yang disajikan menarikdari segi judul,isi, narasumber	ordinal
		2.kelayakan	Nilai berita adalah tolok ukur kelayakan sebuah peristiwa dapat diberitakan, dan meliputi unsur berikut:	ordinal

		Nilai berita adalah tolok ukur kelayakan sebuah peristiwa dapat diberitakan	1. *Significance* (penting), artikel berita yang disajikan dalam rubrik di surat kabar memiliki kemungkinan untuk mempengaruhipemikiran khalayak pembaca. 2. *Magnitude* (besar), yaitu kejadian yang menyangkut angka-angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak, atau kejadian yang berakibat yang bisa dijumlahkan dalam angka yang menarik untuk pembaca.	

			3. *Timeliness* (waktu), berita pemilu yang disajikan setiap hari terbaharui dan menyangkut informasi tentang hal-hal yang baru saja terjadi. 4. *Proximity* (kedekatan), artikel berita yang disajikan merupakan informasi berita lokal tentang pengadaan pemilu di wilayah Lampung sehingga membuat pembaca tertarik. 5. *Prominence* (tenar), artikel berita yang disajikan di surat kabar merupakan berita tentang	

			calon legislative atau calon gubernur yang dikenal oleh masyarakat. 6. *Human Interest* (manusiawi), berita yang disajikan di rubric pada surat kabar menyentuh perasaan pembaca.	
		3.substansi informasi Substansi informasi berkaitan dengan faktualitas dan relvansi data pada artikel berita pada surat kabar	Substansi informasi disini berhubungan dengan faktualitas berita, obyektivitas dan relevansi data pada berita di surat kabar. - faktualitas berita : Pemberitaan dapat ditelusuri kembali kepada narasumbernya	ordinal

			- relevansi berita : 1). Relevansi antara peristiwa dengan narasumber. 2). Relevansi antara peristiwadengan judul berita - imparsialitas : pemberitaan bersifat netral,*balance*, pemberitaan mengandung *cover both side* dan mengandung 5W+1H	

Tabel 6. Indikator Variabel Y

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	SKALA
Keputusan minat untuk menggunakan hak memilih pada pemilu 2014 (variabel Y)	Perhatian Pada tahap ini diharapkan, pesan yang disampaikan oleh komunikator secara terus-menerus bisa membuat komunikan tanpa sadar meperlajari pesan tersebut.	frekuensi	- Seberapa sering pembaca membaca berita seputar pemilu pada rubric tersebut	interval
	Pengertian	pemahaman pembaca tentang artikel pemberitaan yang disampaikan oleh surat kabar	- Karena pengalaman yang minim mereka mencari informasi tentang pemilu - Pembaca mengerti dan memahami isi berita dalam rubric	ordinal

	Penerimaan	Menerima artikel pemberitaan sebagai informasi bagi pembaca dan menambah pengetahuan sehingga akhirnya ada pengakuan terhadap objek	- Pembaca mendapat tambahan informasi lebih mengenai pemilu setelah membaca artikel berita - pembaca paham maksud pesan yang ingin disampaikan dari artikel berita tersebut sehingga penerimaan terhadap objek akan menimbulkan sikap tertentu	ordinal
	Pengambilan keputusan	Memutuskan untuk menggunakan hak memilih pada pemilu 2014	- pembaca memiliki keinginan untuk menggunakan hak untuk memilih	ordinal

3.7 Jenis Data

3.7.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti berdasarkan responden yang mengisi Angket / Kuesioner. Pada penelitian survey, penggunaan angket/kuesioner merupakan hal yang pokok untuk pengumpulan data. Hasil angket/kuesioner tersebut menghasilkan angka-angka, tabel analisa statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. Analisa data kuantitatif didasarkan pada hasil angket/kuesioner.

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Diperoleh berdasarkan data/laporan-laporan tertulis yang dikeluarkan oleh subjek penelitian. Ditambah juga dengan membaca atau mempelajari buku-buku teks, catatan kuliah, makalah-makalah, internet dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian serta yang dapat menunjang penelitian ini.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kebenaran ilmiahnya, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Kuesioner

Yaitu memberikan daftar pertanyaan atau angket tertulis mengenai pengaruh rubrik yang menampilkan pemberitaan tentang penyelenggaraan Pemilu 2014 di Surat Kabar Harian Tribun Lampung terhadap minat untuk menggunakan minat memilihnya setelah melihat perkembangan berita di media massa yang dijawab oleh responden dengan menyertakan alternative jawaban untuk kemudian dikumpulkan, diteliti lebih lanjut dan dinilai.

b. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan membaca buku, literatur pendukung atau karya ilmiah dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data dari lapangan, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data dalam penelitian dengan menggunakan tehnik sebagai berikut :

1. Editing

   Editing adalah proses kegiatan memeriksa kembali data yang telah di isi atau di jawab oleh responden. Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali kuesioner yang sudah diiisi oleh responden sebanyak 48 orang,

2. Koding

   Koding adalah pengolahan data yang sudah masuk dimana jawaban responden diklasifikasikan menurut jenis pertanyaan dengan jalan member tanda pada tiap – tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

3. Tabulasi

   Tabulasi adalah mengelompokkan jawaban-jawaban berdasarkan kategori yang sama ke dalam bentuk tabel.

Skala pengukuran dalam penelitan ini menggunakan tipe skala Likert dalam pengukurannya. Skala likert ialah skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Skala likert berisi pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seseorang terhadap pertanyaan itu. Adapun alternative jawaban yang disediakan terdiri dari 4, berupa pertanyaan yang diklasifikasikan sebagai berikut : sangat setuju bernilai 4, setuju bernilai 3, tidak setuju bernilai 2, dan sangat tidak setuju bernilai 1.

3.10 Validitas dan Reliabilitas

Pengumpulan data tidak akan mencapai tujuannya apabila alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak valid dan reliable. Maka dari itu diperlukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

3.10.1 Uji Validitas

Validitas adalah "suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen". Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2002:144-145)

Untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen digunakan rumus *Pearson Product Moment,* sebagai berikut :

$$rXY = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

rXY = nilai korelasi pearson produk momen

X = nilai dari setiap item pertanyaan variabel X

Y = nilai dari setiap item pertanyaan variabel Y

N = jumlah sampel atau responden

Apabila nilai rXY (r hitung) > r tabel, maka item pertanyaan dari kuesioner tersebut dinyatakan alat tes yang valid. Sebaliknya apabila nilai rXY (r hitung < r tabel, maka item pertanyaan dari kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

3.10.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan” (Singarimbun,1995:140). Tujuan dari pengujian reliabilitas ini adalah untuk menguji apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden benar-benar dapat diandalkan sebagai alat ukur. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukur yang di peroleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain reliabel menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Untuk pengukuran reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Koefisien Alpha Cronbach*

$$\text{rtt} = \frac{M}{M-1}\left(Vy - \frac{Vx}{Vy}\right) - \frac{M}{M-1}\left(Vx - \frac{Vx}{Vy}\right)$$

Keterangan :

M = jumlah butir pertanyaan

Vx = variasi butir – butir

Vy = variasi total

Dalam metode pengujian reliabilitas, standar yang digunakan dalam menentukan reliabel dan tidaknya suatu isntrumen adalah nilai *Alpha Cronbach* harus lebih besar dari 0.6 (Sekaran, 2006 :182)

Apabila rtt (r hitung) > r tabel, maka kuesioner tersebut sebagai alat pengukur dalam penelitian ini telah memenuhi syarat keandalan atau reliabel. Tetapi jika rtt (r hitung) < r tabel maka kuesioner tersebut sebagai alat ukur dalam penelitian ini tidak memenuhi syarat keandalan atau tidak reliabel.

3.11 Uji Normalitas

Uji data distribusi normal dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dan ada beberapa teknik yang bisa digunakan untuk uji normalitas ini namun pada penelitian ini peneliti akan menggunakan uji *Kolomogorov-Smirnov* atau yang lebih dikenal dengan Uji K-S yang dihitung menggunakan program SPSS versi 19.

3.12 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian serta jenis data yang dianalisis untuk keperluan pengujian hipotesis. Dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan rumus Regresi Linier untuk mengetahui apakah variabel X dapat mempengaruhi variabel Y.

Rumus Regresi Liniear sebagai berikut :

$$y = a + bx$$

keterangan :

y: variabel tidak bebas

x : skor variabel bebas

a : *intercept constant*

b : koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel bebas, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Perhitungan Rumus Regresi Linier dengan menggunakan program SPSS. Untuk mencari nilai a dan b akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{a} = \frac{(\Sigma \mathbf{y})(\Sigma \mathbf{x}^2) - (\Sigma \mathbf{x})(\Sigma \mathbf{xy})}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n[\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma xy)]}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

Keterangan:

y = jumlah skor dari variabel terikat

x = jumlah skor dari variabel bebas

n = jumlah sampel (Kriyantono,Rachmat. 2006)

Setelah dilakukan Uji Regresi Linier maka selanjutnya dapat dilakukan Uji T yang dimana Uji T merupakan uji yang menunjukkan seberapa besar pengaruh satu

variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terkait. Dan setelah pengujian Regresi Linier dilakukan maka dapat diketahui niai Thitung untuk selanjutnya dapat digunakan untuk Uji T dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis

   Dari analisis data yang telah dilakukan, terdapat dua kemungkinan kesimpulan (hasil penelitian) yang disebut dengan hipotesis statistik, yakni sebagai berikut:

   H^o : "Tidak Ada pengaruh dari terpaan berita rubrik Menuju Pemilu 2014 terhadap minat pemilih pemula untuk berpartisipasi dalam pemilu 2014"

   H^1: "Ada pengaruh dari terpaan berita rubrik Menuju Pemilu 2014 terhadap minat pemilih pemula untuk berpartisipasi dalam pemilu 2014"

2. Menentukan tingkat signifikansi

   Tingkat signifikansi menggunakan a = 5% (signifikansi 5% atau 0.05 adalah ukuran standar yang digunakan untuk penelitian)

3. Menentukan Thitung

   Thitung ditentukan setelah melakukan uji regresi linier dan dapat dilihat hasilnya pada tabel hasil uji regressi linier.

4. Menentukan Ttabel

   Tabel distribusi t dicari pada a = 5% dengan df (derajat kebebasan) = n-2 dimana n merupakan sampel penelitian sehingga df pada penelitian ini adalah df = 48-2 = 46 dan untuk Ttabel yang digunakan adalah 1.679 (lampiran)

5. Kriteria pengujian

   Dengan kriteria pengujian jika Thitung > Ttabel maka H^o ditolak dan H^1 diterima, dan sebaliknya jika Thitung < Ttabel maka H^o diterima dan H^1 ditolak

6. Membandingkan Thitung dengan Ttabel

   Nilai Thitung dilihat dari hasil tabel uji regresi linier, jika nilai Thitung > 1.679 (nilai Ttabel) maka H^o ditolak atau sebaliknya.

7. Menyimpulkan

   Menyimpulkan hasil perbandingan antara Thitung dengan Ttabel, dilihat dari dalil pengambilan keputusan kriteria pengujian.